

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan dan rancangan penelitian tertentu. Pendekatan penelitian digunakan sesuai dengan bagaimana pola pikir penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang akurat mengenai bagaimana hubungan antara penyesuaian diri dengan *self efficacy* remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi dibatasi sebagai jumlah atas individu yang sedikitnya memiliki karakteristik yang sama.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 anak dan anak-anak yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

---

<sup>53</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 97.

<sup>54</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press, 2008), 41.

Sedangkan kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Kota Blitar
2. Laki-laki dan perempuan
3. Berusia antara 16-21 tahun
4. Remaja yang bermasalah karena putus sekolah.

Peneliti mengambil semua populasi untuk diteliti, yaitu 80 anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”<sup>55</sup>

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang di mana metode pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.<sup>56</sup> Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan skala.

1. Skala Likert

Digunakan untuk mengukur penyesuaian diri dan *self efficacy*. Skala yang digunakan berisi pernyataan mengenai penyesuaian diri dan *self efficacy*, responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>56</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 97.

sesuai. Respon subjek tidak diklasifikasikan benar-salah, semua jawaban dapat diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju/sering), TS (tidak setuju/jarang), dan STS (sangat tidak setuju/tidak pernah). Penggunaan empat pilihan jawaban ini bertujuan untuk menghindari jawaban responden yang cenderung netral dan agar jawaban responden terlihat tegas dan jelas.

Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawaban setiap aitemnya yaitu:

a. Aitem Favorable

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | : 4 |
| 2) Setuju (S)                | : 3 |
| 3) Tidak Setuju (TS)         | : 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

b. Aitem Unfavorable

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju (SS)        | : 1 |
| 2) Setuju (S)                | : 2 |
| 3) Tidak Setuju (TS)         | : 3 |
| 4) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 4 |

Dengan jenis skala tersebut maka dalam penelitian ini akan diperoleh data penelitian yang berupa data interval.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>57</sup> Wawancara ini dilakukan dengan pengasuh atau pendamping anak-anak yang berguna untuk memperkuat informasi penelitian.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.<sup>58</sup> Dengan metode ini, peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana perilaku remaja, dan bagaimana proses perkembangan remaja selama berada di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Kota Blitar.

## 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192.

<sup>59</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 5.

#### D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>60</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua skala psikologi yaitu skala penyesuaian diri dan skala *self efficacy*.

##### 1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri berdasarkan pada unsur-unsur penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneiders yaitu *adaptation, conformity, mastery, individual variation*. Selanjutnya dari unsur-unsur tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini.

Model skala ini menggunakan skala model likert yang merupakan model skala untuk orang dan rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.<sup>61</sup> Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dari empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151.

<sup>61</sup> Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

**Tabel 1**  
**Blue print variabel Penyesuaian Diri**

No	Aspek	Indikator	Butir favourable	Butir unfavourable
1.	<i>Adaptation</i>	Kemampuan beradaptasi.	39, 28, 37, 34	25,16
		Hubungan memuaskan dengan lingkungan.	3, 40, 8, 4	11, 20
2.	<i>Conformity</i>	Memenuhi kriteria social	31, 17, 5	26, 1
		Kesesuaian dengan hati nurani	38, 12	13, 29
3.	<i>Mastery</i>	Kemampuan Membuat Rencana	2, 23, 15	33, 36
		Pengendalian Emosi	24,35, 19	6, 14
4.	<i>Individual Variaton</i>	Respon terhadap masalah	7, 18	10, 32
		Respon terhadap perbedaan perilaku	9, 22, 30	27, 21
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>16</b>

## 2. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* berdasarkan pada dimensi *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura yaitu, dimensi tingkat (*Level*), dimensi kekuatan (*Strenght*), dimensi generalisasi (*Generality*). Selanjutnya, dari dimensi-dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini.

Model skala ini menggunakan skala model likert yang merupakan model skala untuk orang dan rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dari empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setujua), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

**Tabel 2**  
**Blueprint variabel self efficacy**

No.	Dimensi	Indikator	Butir Favourable	Butir Unfavoura ble
1.	Dimensi Tingkat ( <i>Level</i> )	1. Memiliki keyakinan yang optimis dapat melaksanakan tugas dengan baik	39,28, 25, 16, 3, 11	8, 1, 37, 34,
		2. yakin dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi	22, 30, 4, 15	31, 26
2.	Dimensi Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	1. percaya pada kelebihan yang dimiliki	17, 5, 2, 23, 40, 20	33, 36
		2. berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik	6, 14, 19, 38, 12	21, 7, 18
3.	Dimensi Generalisasi ( <i>Genelaity</i> )	1. menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang positif	10, 32, 13, 24, 35	9, 27, 29
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>14</b>

Kemudian setelah instrument penelitian tersusun, dilakukan uji validitas dan reliabilitas penelitian tersebut. penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument dikatakan valid jika mengungkapkan data-data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>62</sup> Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan alat ukur dengan variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrument dilakukan menggunakan analisis butir (korelasi) dengan validitas isi yaitu *professional judgement*.

### 2. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan, pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek dalam diri subjek belum berubah.

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 160.

alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna.<sup>63</sup>

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur skala penyesuaian diri menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS* versi 21.0 *for windows*.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah mengatur proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>64</sup> metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya hubungan penyesuaian diri dengan *self efficacy* remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap,

---

<sup>63</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 173.

<sup>64</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29.

palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *Editing*.<sup>65</sup>

## 2. *Scoring* (memberi skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap aitem-aitem yang perlu diberi skor.<sup>66</sup> Proses ini adalah pemberian angka atau skor pada lembar jawaban tes tiap objek, tiap skor dari pada aitem pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

## 3. *Tabulating Data*

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>67</sup> Jawaban-jawaban yang serupa dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau aitem yang termasuk dalam kategori.

## 4. *Processing*

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>68</sup> Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara penyesuaian diri dengan *self efficacy* remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Kota Blitar adalah dengan teknik analisa *product moment*.

---

<sup>65</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

<sup>67</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 24.

<sup>68</sup> *Ibid.*, 27.

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan atau keshahihan suatu instrument.<sup>69</sup> Sebuah instrument dikatakan valid jika telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument dikatakan valid jika mengungkapkan data-data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan alat ukur dengan variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrument dilakukan menggunakan analisis butir (korelasi) dengan validitas isi yaitu *professional judgement*.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan, pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek dalam diri subjek belum berubah.

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 160.

adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna.<sup>70</sup>

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur skala penyesuaian diri menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS* versi 21.0 *for windows*.

## 6. Uji Asumsi

### a. Uji normalitas

Untuk menggunakan normal atau tidaknya data menggunakan *SPSS* versi 21.0 dengan menggunakan perhitungan *Shapiro-Wilk*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0.05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.<sup>71</sup> Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Shapiro-Wilk*.

---

<sup>70</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 173.

<sup>71</sup> Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel penyesuaian diri mempunyai hubungan linier dengan variabel *self efficacy*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>72</sup>

7. Uji Hubungan Product Moment Person dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi di antara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Ibid., 48-54.

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian esidi baru*, 225.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi produk momen

n = jumlah subyek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

XY = produk dari X dikali Y